

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IBI Darmajaya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, dan mampu memberikan sumbangan hasil pada pembangunan bangsa. Oleh karena itu, setiap mahasiswa IBI Darmajaya dituntut agar selalu menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kondisi perkembangan lapangan pekerjaan, sehingga mahasiswa dapat mempergunakan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh sebagai pegangan untuk menyelesaikan berbagai kendala yang mungkin akan terjadi pada lingkungan kerjanya di kemudian hari.

Salah satu program yang dijalankan oleh IBI Darmajaya untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa dan daerah serta melaksanakan Tridharma Pendidikan adalah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan tinggi IBI Darmajaya yang menempatkan mahasiswa diluar kampus agar dapat hidup ditengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS (0-4), dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang ada di provinsi Lampung, yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum seluruhnya dikelola dengan baik dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Adanya program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Melalui kegiatan PKPM ini masing-masing unsur yang terlibat didalamnya memperoleh nilai tambah.

Didalam Lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satu usaha yang saya pilih untuk dapat dikembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi adalah UMKM Tempe. Kegiatan yang saya lakukan di lokasi UMKM Tempe adalah membantu produksi tempe dari pembuatan dasar tempe, proses pengemasan, serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM “PENGEMBANGAN PRODUKSI DAN INOVASI PADA PRODUKSI TEMPE PAK MAHFUD UNTUK MEMBANTU PENINGKATAN PENJUALAN” dengan tujuan agar desa tersebut dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Batu Agung terletak di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan , Desa Batu Agung yang di pimpin oleh Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Wahyudi memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Batu Agung , Dusun Wonosari , Dusun Trijaya , Dan Dusun Tukorejo , dan memilik 10 RT . Mayoritas penduduk desa batu agung berprofesi sebagai petani . Di Desa Batu Agung terdapat beberapa sekolah dasar , yaitu SD 1 Batu Agung Dan SD 2 Batu Agung.

Desa Batu Agung memiliki potensi desa salah satunya Embung atau sering dikenal sebagai bendungan. Dahulu embung di Desa Batu Agung dimanfaatkan sebagai pengairan sawah masyarakat. Namun, saat ini sudah tidak beroperasi lagi.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES adalah Badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDES yang dimiliki oleh Desa Batu Agung Bernama BUMDES MITRA AGUNG BATU AGUNG, yang bergerak di bidang jasa keuangan seperti koperasi simpan pinjam.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Tempe Pak Mahfud terletak di Dusun Batu Agung Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram. UMKM Pak Mahfud sudah berdiri selama 20 tahun sejak tahun 2001.

Proses awal pembuatan tempe, masih dalam skala kecil dengan pembuatan 5 kg/hari dan belum banyak dikenal masyarakat. Proses awal pemasarannya dilakukan dengan cara memasarkan secara keliling menggunakan sepeda. Setelah 3 sampai 4 tahun berjalan, Pak Mahfud membeli sepeda motor L2 Super seharga 1,5 juta yang di pakai untuk memasarkan produknya secara keliling. Kemudian di tahun selanjutnya hingga sekarang Pak Mahfud menggunakan kendaraannya yaitu motor Viar. Sampai saat ini, Pak Mahfud dan istrinya memasarkan tempennya dengan cara berkeliling dan dijual di pasar – pasar terdekat.

Kendala yang biasanya dihadapi oleh Pak Mahfud dalam proses pembuatan tempe adalah 1) Perebusan kematangan tempennya yang masih mentah, sehingga mempengaruhi kualitas tempe, 2) Faktor cuaca yang dapat menjadi kendala dalam pemasaran.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana meningkatkan penjualan UMKM Tempe di Desa Batu Agung?
- B. Bagaimana menjaga Kesehatan masyarakat di desa batu agung ?
- C. Bagaimana meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap perkembangan remaja ?
- D. Bagaimana meningkatkan peran generasi muda dalam pengelolaan sampah ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- A. Tujuan meningkatkan penjualan UMKM Tempe adalah untuk meningkatkan omset penjualan produk UMKM Tempe.
- B. Tujuan menjaga Kesehatan remaja di desa Batu Agung adalah agar

masyarakat mengetahui betapa pentingnya Kesehatan.

- C. Tujuan meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap perkembangan remaja adalah untuk mengedukasi generasi muda agar tidak terjebak di dalam perkembangan remaja .
- D. Tujuan meningkatkan peran generasi muda dalam pengelolaan sampah adalah agar mendukung penerapan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH)

1.3.2 Manfaat

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, kampus IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

a. Masyarakat

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi masyarakat adalah sebagai berikut :

- Mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Batu Agung tentang pentingnya Kesehatan pada remaja.
- Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya perkembangan kenakalan remaja.
- Memberikan edukasi bagi masyarakat tentang bagaimana mengelola sampah yang baik dan benar.

b. IIB Darmajaya

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- Sebagai bentuk nyata pem pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada Dusun Batu Agung, Desa Batu Agung, Kec Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

c. Mahasiswa

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- Dapat menjadi sarana belajar bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.

- Memperoleh pengetahuan dibidang UMKM Tempe dari proses awal produksi hingga pemasaran.
- Menambah wawasan dalam bersosialisasi kepada masyarakat di tengah pandemi Covid yang masih ada saat ini.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Batu Agung, Bapak Wahyudi
2. Kepala Dusun, Bapak Turmanto
3. Warga sekitar RT 04 Dusun Batu Agung
4. Pemilik UMKM Tempe, Bapak Mahfud

1.2 Latar Belakang

IBI Darmajaya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, dan mampu memberikan sumbangan hasil pada pembangunan bangsa. Oleh karena itu, setiap mahasiswa IBI Darmajaya dituntut agar selalu menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kondisi perkembangan lapangan pekerjaan, sehingga mahasiswa dapat mempergunakan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh sebagai pegangan untuk menyelesaikan berbagai kendala yang mungkin akan terjadi pada lingkungan kerjanya di kemudian hari.

Salah satu program yang dijalankan oleh IBI Darmajaya untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa dan daerah serta melaksanakan Tridharma Pendidikan adalah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan tinggi IBI Darmajaya yang menempatkan mahasiswa diluar kampus agar dapat hidup ditengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah mata kuliah wajib dengan bobot 4 SKS (0-4), dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang ada di provinsi Lampung, yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum seluruhnya dikelola dengan baik dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Adanya program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Melalui kegiatan PKPM ini masing-masing unsur yang terlibat didalamnya memperoleh nilai tambah.

Didalam Lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satu usaha yang saya pilih untuk dapat dikembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi adalah UMKM Tempe. Kegiatan yang saya lakukan di

lokasi UMKM Tempe adalah membantu produksi tempe dari pembuatan dasar tempe, proses pengemasan, serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM “PENGEMBANGAN PRODUKSI DAN INOVASI PADA PRODUKSI TEMPE PAK MAHFUD UNTUK MEMBANTU PENINGKATAN PENJUALAN” dengan tujuan agar desa tersebut dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

1.2.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Batu Agung terletak di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan , Desa Batu Agung yang di pimpin oleh Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Wahyudi memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Batu Agung , Dusun Wonosari , Dusun Trijaya , Dan Dusun Tukorejo , dan memiliki 10 RT . Mayoritas penduduk desa batu agung berprofesi sebagai petani . Di Desa Batu Agung terdapat beberapa sekolah dasar , yaitu SD 1 Batu Agung Dan SD 2 Batu Agung.

Desa Batu Agung memiliki potensi desa salah satunya Embung atau sering dikenal sebagai bendungan. Dahulu embung di Desa Batu Agung dimanfaatkan sebagai pengairan sawah masyarakat. Namun, saat ini sudah tidak beroperasi lagi.

1.2.2 Profil BUMDES

BUMDES adalah Badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDES yang dimiliki oleh Desa Batu Agung Bernama BUMDES MITRA AGUNG BATU AGUNG, yang bergerak di bidang jasa keuangan seperti koperasi simpan pinjam.

1.2.3 Profil UMKM

UMKM Tempe Pak Mahfud terletak di Dusun Batu Agung Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram. UMKM Pak Mahfud sudah

berdiri selama 20 tahun sejak tahun 2001.

Proses awal pembuatan tempe, masih dalam skala kecil dengan pembuatan 5 kg/hari dan belum banyak dikenal masyarakat. Proses awal pemasarannya dilakukan dengan cara memasarkan secara keliling menggunakan sepeda. Setelah 3 sampai 4 tahun berjalan, Pak Mahfud membeli sepeda motor L2 Super seharga 1,5 juta yang di pakai untuk memasarkan produknya secara keliling. Kemudian di tahun selanjutnya hingga sekarang Pak Mahfud menggunakan kendaraannya yaitu motor Viar. Sampai saat ini, Pak Mahfud dan istrinya memasarkan tempennya dengan cara berkeliling dan dijual di pasar – pasar terdekat.

Kendala yang biasanya dihadapi oleh Pak Mahfud dalam proses pembuatan tempe adalah 1) Perebusan kematangan tempennya yang masih mentah, sehingga mempengaruhi kualitas tempe, 2) Faktor cuaca yang dapat menjadi kendala dalam pemasaran.

1.3 Rumusan Masalah

- E. Bagaimana meningkatkan penjualan UMKM Tempe di Desa Batu Agung?
- F. Bagaimana menjaga Kesehatan masyarakat di desa batu agung ?
- G. Bagaimana meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap perkembangan remaja ?
- H. Bagaimana meningkatkan peran generasi muda dalam pengelolaan sampah ?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

- A. Tujuan meningkatkan penjualan UMKM Tempe adalah untuk meningkatkan omset penjualan produk UMKM Tempe.
- B. Tujuan menjaga Kesehatan remaja di desa Batu Agung adalah agar masyarakat mengetahui betapa pentingnya Kesehatan.
- C. Tujuan meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap perkembangan remaja adalah untuk mengedukasi generasi muda agar tidak terjebak di dalam perkembangan remaja .

- D. Tujuan meningkatkan peran generasi muda dalam pengelolaan sampah adalah agar mendukung penerapan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH)

1.5.2 Manfaat

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, kampus IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

d. Masyarakat

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi masyarakat adalah sebagai berikut :

- Mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Batu Agung tentang pentingnya Kesehatan pada remaja.
- Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya perkembangan kenakalan remaja.
- Memberikan edukasi bagi masyarakat tentang bagaimana mengelola sampah yang baik dan benar.

e. IIB Darmajaya

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- Sebagai bentuk nyata pem pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada Dusun Batu Agung, Desa Batu Agung, Kec Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

f. Mahasiswa

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- Dapat menjadi sarana belajar bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- Memperoleh pengetahuan dibidang UMKM Tempe dari proses awal produksi hingga pemasaran.
- Menambah wawasan dalam bersosialisasi kepada masyarakat di tengah pandemi Covid yang masih ada saat ini.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

3. Kepala Desa Batu Agung, Bapak Wahyudi
4. Kepala Dusun, Bapak Turmanto
3. Warga sekitar RT 04 Dusun Batu Agung
5. Pemilik UMKM Tempe, Bapak Mahfud

